

Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi PPDB Bagi Panitia di SMAIT Ibnu Sina Nunukan

***¹Safar Dwi Kurniawan**

¹Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama

*e-mail: safar.kurniawan45@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara konvensional di SMAIT Ibnu Sina Nunukan menimbulkan tantangan efisiensi, terutama bagi calon siswa dari luar daerah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi PPDB berbasis web kepada panitia sekolah agar proses seleksi menjadi lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Metode pelatihan mencakup ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman panitia terkait pengelolaan konten, aspek keamanan, dan desain tampilan website. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi teknis panitia dalam pengelolaan sistem informasi PPDB dan diharapkan dapat terus dikembangkan dan diadopsi oleh sekolah lain.

Kata kunci: PPDB, sistem informasi, website, pelatihan, SMAIT

1. PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu fase krusial dalam penyelenggaraan pendidikan formal karena menjadi pintu masuk pertama bagi siswa untuk bergabung ke dalam sistem pendidikan di suatu lembaga. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan administrasi penerimaan, tetapi juga menyangkut persepsi kualitas layanan institusi pendidikan oleh masyarakat [1]. Oleh karena itu, transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan PPDB menjadi kebutuhan mutlak dalam mewujudkan sistem pendidikan yang profesional dan responsif terhadap tantangan zaman.

Di SMAIT Ibnu Sina Nunukan, proses PPDB hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Calon siswa diharuskan datang langsung ke lokasi sekolah untuk mengambil dan mengisi formulir pendaftaran, mengikuti ujian seleksi, serta menunggu pengumuman secara fisik. Hal ini menjadi kendala utama, khususnya bagi calon peserta dari luar daerah yang harus mengeluarkan waktu dan biaya tambahan untuk mengikuti proses tersebut. Keadaan ini dinilai tidak efisien dan kurang inklusif, mengingat perkembangan teknologi informasi telah menyediakan berbagai solusi untuk memudahkan proses serupa [2].

Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam kegiatan PPDB merupakan solusi alternatif yang tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk diterapkan. Sistem informasi PPDB berbasis web memungkinkan seluruh proses dilakukan secara daring (online), mulai dari pendaftaran, pengumpulan berkas, verifikasi, hingga pengumuman hasil seleksi. Selain meminimalisasi interaksi fisik dan mempercepat proses, sistem ini juga dapat menyimpan data dengan lebih terstruktur, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengambilan keputusan [3], [4].

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi PPDB berbasis web kepada panitia penerimaan siswa baru di SMAIT Ibnu Sina Nunukan. Fokus pelatihan meliputi pengenalan sistem, pengelolaan

konten situs, pengolahan data siswa, pengaturan keamanan akses, serta peningkatan tampilan antarmuka pengguna agar sistem mudah digunakan oleh semua pihak yang terlibat. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini mengacu pada prinsip *user-centered design* dan penguatan literasi digital panitia sekolah [5].

Pelatihan ini juga menjadi bentuk kontribusi aktif dari perguruan tinggi, dalam hal ini Politeknik Harapan Bersama Tegal, untuk berperan sebagai agen perubahan dalam penguatan kapasitas digital institusi pendidikan di daerah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMAIT Ibnu Sina mampu melaksanakan proses PPDB secara lebih modern, efisien, dan ramah pengguna, serta menjadi model penerapan teknologi pendidikan berbasis komunitas yang dapat direplikasi oleh sekolah lain di wilayah perbatasan.

Melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan mitra, kegiatan PKM ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi teknis panitia sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan transformasi digital yang inklusif di dunia pendidikan Indonesia.

2. METODE

2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan teknis kepada panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMAIT Ibnu Sina Nunukan. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi:

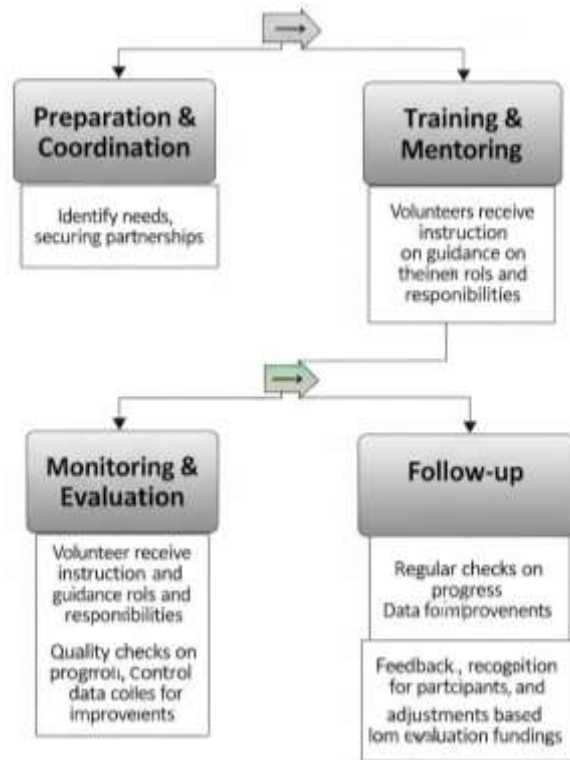
- 1). Penyuluhan dan Sosialisasi: Pengenalan sistem informasi PPDB dan urgensinya dalam efisiensi manajemen pendaftaran siswa.
- 2). Ceramah dan Diskusi: Pemberian materi dasar terkait sistem informasi berbasis website, konsep domain-hosting, serta struktur CMS.
- 3). Demonstrasi dan Praktikum: Peserta secara langsung mencoba mengelola dan mengoperasikan sistem PPDB melalui akun uji coba.
- 4). Pendampingan Teknis: Selama dan setelah pelatihan, tim PKM mendampingi peserta dalam implementasi awal sistem.
- 5). Monitoring dan Evaluasi: Dilakukan melalui pengisian pre-test dan post-test, observasi langsung, serta kuesioner kepuasan.

2.2 Profil Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah SMAIT Ibnu Sina Nunukan, sebuah sekolah menengah Islam terpadu yang berada di Jl. Lingkar Nunukan Selatan, Kab. Nunukan, Kalimantan Utara. Mitra berada di bawah naungan Yayasan Ibnu Sina Cabang Kabupaten Nunukan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sebanyak 15 orang, yang terdiri dari unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru TIK, dan panitia PPDB.

2.3 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan PKM dibagi menjadi empat tahap utama: *pra-kegiatan*, *pelaksanaan kegiatan*, *monitoring dan evaluasi*, serta *tindak lanjut*. Berikut alurnya:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM
[Persiapan & Koordinasi] → [Pelaksanaan Pelatihan & Pendampingan] → [Monitoring & Evaluasi] → [Tindak Lanjut]

2.3.1 Pra-Kegiatan

- 1). Koordinasi awal dan identifikasi kebutuhan mitra.
- 2). Persiapan materi pelatihan dan perangkat sistem PPDB berbasis web.

2.3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan berlangsung secara luring di ruang komputer sekolah dan daring via Zoom Meeting, dipandu langsung oleh tim dosen dan asisten teknis dari Politeknik Harapan Bersama.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pemateri
Senin, 10 Juni	09.00–09.30	Pembukaan dan Sosialisasi	Tim PKM PHB
	09.30–10.30	Pengenalan Sistem Informasi PPDB	Safar Dwi Kurniawan, M.Kom
	10.30–12.00	Praktikum Registrasi dan Login Sistem	Tim Asisten
	13.00–14.00	Pengelolaan Konten dan UI/UX	Tim PKM PHB
	14.00–15.00	Simulasi Proses Pendaftaran dan Ujian	Tim PKM PHB
	15.00–15.30	Tanya Jawab dan Refleksi	Semua Peserta
Selasa, 11 Juni	09.00–12.00	Pendampingan Implementasi dan Uji Coba	Tim PKM PHB

2.3.3 Monitoring dan Evaluasi

- 1). Instrumen:
 - Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

- *Angket kepuasan* untuk menilai kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan.
 - *Wawancara singkat* untuk menangkap kesan dan hambatan selama pelatihan.
- 2). Indikator Evaluasi:
- Kemampuan peserta dalam mengelola sistem.
 - Kesiapan sekolah dalam mengoperasikan sistem PPDB mandiri.
 - Ketersediaan dan kelengkapan data di sistem.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan peningkatan signifikan pada kemampuan teknis peserta dan kesiapan lembaga dalam mengimplementasikan sistem informasi secara digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

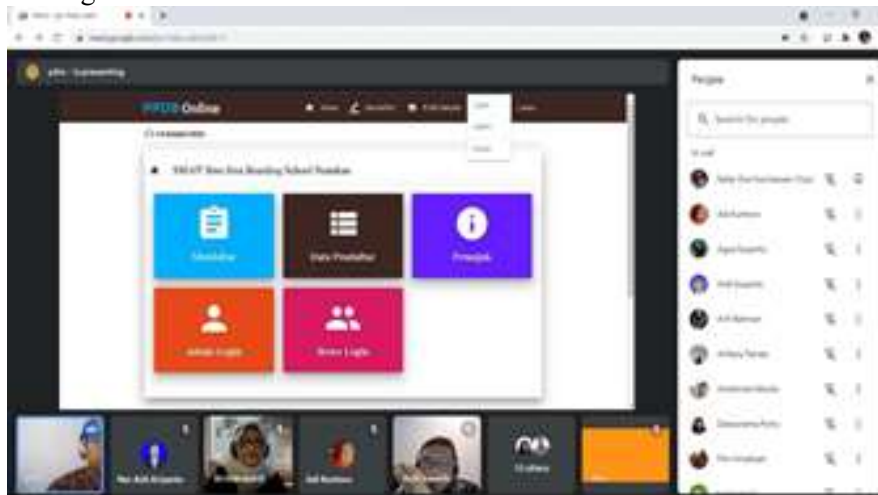
3.1 Hasil Kegiatan Sesuai Alur Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan sistem informasi PPDB berbasis web di SMAIT Ibnu Sina Nunukan dilaksanakan secara gabungan daring dan luring. Tahapan kegiatan mengikuti alur metode yang telah dirancang, yaitu: persiapan – pelatihan – praktik langsung – pendampingan – evaluasi.

Langkah-langkah kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- 1). Sosialisasi awal kepada kepala sekolah dan panitia PPDB mengenai pentingnya digitalisasi penerimaan siswa baru.
- 2). Pelatihan teknis dasar, seperti pengelolaan konten, struktur halaman, dan manajemen akun dalam sistem.
- 3). Simulasi langsung, di mana peserta mencoba login sebagai admin dan calon siswa, menginput data, serta mengelola status kelulusan.
- 4). Uji coba fitur keamanan dan backup data, serta optimalisasi antarmuka pengguna (UI/UX).

Kegiatan didokumentasikan secara visual melalui beberapa media. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Sistem PPDB secara Daring melalui Zoom Meeting

3.2 Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring selama pelaksanaan dilakukan melalui metode observasi langsung dan wawancara singkat dengan peserta pelatihan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya belum memiliki pengalaman menggunakan sistem informasi berbasis web. Namun, antusiasme peserta cukup tinggi, terbukti dari partisipasi aktif dalam praktik mandiri.

Evaluasi dilaksanakan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Indikator yang digunakan meliputi:

- 1). Pemahaman konsep sistem informasi
- 2). Kemampuan mengelola konten website

- 3). Penggunaan fitur keamanan dasar
- 4). Kualitas desain antarmuka (UI/UX)

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peningkatan Hardskill Peserta

No	Aspek yang Dinilai	Sebelum (Pre-test)	Sesudah (Post-test)	Peningkatan (%)
1	Pengelolaan konten dan struktur	42%	85%	43%
2	Pemahaman UI/UX dasar	38%	82%	44%
3	Fitur keamanan dan pengelolaan data	31%	76%	45%

Rata-rata peningkatan hardskill peserta adalah sebesar 44%. Selain itu, melalui kuesioner kepuasan peserta, diperoleh data bahwa 92% peserta merasa pelatihan bermanfaat secara langsung, dan 88% peserta menyatakan siap mengelola sistem secara mandiri.

3.3 Kesulitan Saat Pelaksanaan Kegiatan

Kesulitan utama yang ditemui adalah keterbatasan perangkat dan koneksi internet saat sesi daring, terutama bagi peserta yang mengikuti dari rumah. Selain itu, ada kesenjangan literasi digital antara peserta muda dan senior.

Solusi yang dilakukan adalah menyediakan rekaman video pelatihan, file tutorial tertulis, dan sesi pendampingan ulang secara luring. Untuk ke depan, disarankan penggunaan platform e-learning lokal atau penyediaan akses internet bersama di laboratorium sekolah.

3.4 Masalah Lain dan Solusi Pengembangan

Masalah lain yang muncul adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola sistem secara berkelanjutan. Beberapa panitia masih belum percaya diri menggunakan teknologi ini dalam skala penuh.

Solusi pengembangan ke depan adalah:

- 1). Menyusun modul pelatihan mandiri berbasis video dan PDF.
- 2). Melakukan pelatihan lanjutan khusus bagi panitia baru atau pengganti.
- 3). Mengembangkan sistem dokumentasi internal di sekolah agar keberlanjutan sistem tidak tergantung pada individu tertentu.
- 4). Mendorong kerja sama dengan sekolah lain untuk replikasi sistem yang sama, sehingga terbentuk komunitas digitalisasi sekolah di wilayah Nunukan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi PPDB tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga mendorong transformasi budaya kerja digital di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Pelatihan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web yang dilaksanakan di SMAIT Ibnu Sina Nunukan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas panitia dalam mengelola proses seleksi peserta didik baru secara digital. Melalui pendekatan berbasis praktik langsung, para peserta pelatihan memperoleh pemahaman mendalam tentang pengelolaan sistem informasi, mulai dari pendaftaran daring, pengelolaan data calon siswa, verifikasi dokumen, hingga penentuan hasil seleksi secara sistematis. Sistem yang dikembangkan berhasil menggantikan metode manual yang selama ini digunakan, sehingga proses PPDB menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan. Selain meningkatkan efektivitas operasional, sistem ini juga mendukung kemudahan akses bagi calon siswa, khususnya mereka yang berasal dari luar daerah. Kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan materi yang aplikatif, transformasi digital dalam manajemen pendidikan di lingkungan sekolah dapat terwujud secara nyata. Hasil evaluasi terhadap peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan teknis yang signifikan, sekaligus membuktikan bahwa pelatihan semacam ini sangat relevan dan perlu dilanjutkan serta

direplikasi di sekolah-sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan.

5. SARAN

Untuk peningkatan keberlanjutan, kegiatan pelatihan sebaiknya didukung oleh:

- 1). Panduan tertulis dan video tutorial.
- 2). Pelatihan lanjutan untuk pemeliharaan dan pengembangan fitur.
- 3). Replikasi kegiatan di sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan pihak SMAIT Ibnu Sina Nunukan yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta Politeknik Harapan Bersama yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- [2] A. Khan and I. Kucherenko, *Hands-On Object-Oriented Programming with Kotlin*, Birmingham: Packt Publishing, 2018.
- [3] S. Eviani, S. D. Rizki, and M. Pratiwi, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMAN 34 Kabupaten Tebo," *J. Teknologi*, vol. 6, pp. 13–19, 2016.
- [4] F. Sidik and M. Rahmawati, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web pada SMK Bina Putra Jakarta," *Paradigma*, vol. 20, pp. 119–128, Mar. 2017.
- [5] I. H. Purwanto and S. D. Kurniawan, "User Centered Design dan Golden Ratio 'Phi' dalam Komposisi Desain Antarmuka Pengguna pada Halaman Beranda Website," *Smart Comp*, vol. 11, no. 3, pp. 458–465, 2022.
- [6] A. A. Payadnya and I. G. A. N. T. Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [7] . S. Adrian, "Sistem Informasi Penanaman Padi Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sokaraja Wetan Berbasis Website," STIKOM Yos Sudarso Kabupaten Nunukan, 2017.
- [8] G. Agung, *Pengenalan HTML dan CSS*, Jakarta: Jubilee Enterprise, 2016.
- [9] R. Amin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMK Budhi Warman 1 Jakarta," *J. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, vol. 2, pp. 113–121, 2017.
- [10] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [11] P. D. Pamungkas, "ISO 9126 untuk Pengujian Kualitas Aplikasi Perpustakaan Senaya Library Management System (SLiMS)," *J. RESTI*, pp. 465–471, 2018.
- [12] T. Junaidi, S. D. Kurniawan and S. Melati, "Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kecamatan Tegal Barat Berbasis Website," *Smart Comp*, vol. 11, no. 2, pp. 220–225, 2022.
- [13] I. H. Purwanto and S. D. Kurniawan, "User Centered Design dan Golden Ratio 'Phi' dalam Komposisi Desain Antarmuka Pengguna pada Halaman Beranda Website," *Smart Comp*, vol. 11, no. 3, pp. 458–465, 2022.